

**KEMAMPUAN MEMUKUL MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWAKELAS IV DAN V
SD NEGERI KEMARAS PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
MARDIYANTA
13604227065

**PROGRAM KELANJUTAN STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

Sekripsi dengan judul : Kemampuan memukul melempar dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang disusun oleh Mardiyanta NIM : 13604227065 ini telah di periksa, di setuju dan dinyatakan layak untuk di teliti oleh pembimbing.

Yogyakarta, 29 April 2015

Pembimbing



Drs. F. SUHARJANA, M.Pd.

NIP. 19580706 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 April 2015

Yang Menyatakan,



Mardiyanta

NIM. 13604227065

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Memukul Melempar dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang disusun oleh Mardiyanta, NIM 13604227065 telah diperahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 15 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.”

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
F. Suharjana, M.Pd.	Ketua Penguji		05/06-15
Ahmad Rithaudin, M.Dr	Sekretaris Penguji		04/06-15
Suhadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		04/06-15
Drs. Amat Komari, M.Si	Penguji II (Pendamping)		04/06-15

Yogyakarta, Juni 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan, Agus Sudarko, M.S

NIP 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Motivasi terbesar tumbuh dari dalam diri kita sendiri, jadikan itu seperti karang yang tahan dari hantaman gelombang samudra. (*Sumber Internet*)
2. Jangan berpikir tidak bisa, selamanya kamu akan tidak bisa, tapi cobalah berpikir untuk bisa, maka suatu saat kamu akan bisa meraihnya. (*Skripsi Sri Hastuti*)
3. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu umatnya, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Qs. Ar-Ra'du ayat 2)
4. Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda, berdoa dan terus berusaha adalah hal yang luar biasa. (John Kilingger)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang ada dalam hati penulis, diantaranya :

1. Atemo Taruno Ayah yang telah membimbingku dalam menapaki hidup ini.
2. Nakijem Ibu yang telah melahirkan dan memberiku limpahan kasih sayang sepanjang hidupku.
3. Siti Amsiyah, istriku tercinta yang telah memberikan semangat motivasi, dukungan dan pengorbanan dengan sabar dan ikhlas.
4. Putra dan putriku tersayang Dewi Maryanti, S.Pd, Desi Dwijayanti, S.Pd dan Bagus Adi Saputra yang telah memberiku semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas ini.

**KEMAMPUAN MEMUKUL MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI KEMARAS PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :
MARDIYANTA
13604227065

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan proses Pembelajaran Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras terlihat masih beberapa siswa yang masih kurang maksimal dalam melakukan bermain kasti, maka perlu Penelitian Tujuan ini adalah untuk mengetahui kemampuan memukul melempar dan menangkap bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui tes dan pengukuran untuk memperoleh hasil/data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo berjumlah 24 siswa terdiri 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan di laksanakan pada tanggal 18 Maret 2015. Dengan instrumen analisis data deskriptif kuantitatif dalam tabel penskoran. *Sumber : B Syarifudin (2010 : 113)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo berkategori sedang berjumlah 84,04% (10 siswa) kemudian kategori rendah 57,98 % (7 siswa), berkategori tinggi sebesar 51,1 % (6 siswa), dan untuk kategori sangat tinggi 5,88 % (1 siswa), untuk kategori sangat rendah 0% (0 siswa), jadi dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan memukul melempar, dan menangkap bola siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo berkategori sedang yang ditunjukkan dengan perolehan sebesar 199 % (24 siswa).

Kata Kunci :

Kemampuan memukul, melempar dan menangkap bola kelas IV dan V

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan dan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul Kemampuan Memukul Melempar dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo ini dengan lancar.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menyusun Tes Kemampuan Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Ucapan dan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan serta bantuan yang sangat berarti, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi.
2. Bapak Dekan Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., dekan FIK UNY yang telah memberikan izin penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuan dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sriawan. M.Kes, Ketua Program Studi PGSD/PKS Penjaskes FIK UNY serta Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kepercayaan dan membuka jalan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Guntur, M.Pd, Penasehat Akademis atas perhatian, motivasi, bimbingan dan nasehatnya.
6. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan wawasan tentang penelitian dan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Sub Bagian Pendidikan yang membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
9. Teman-teman PKS walaupun kita hanya bersama sebentar, tetapi percayalah kalian selalu dalam ingatanku.
10. Semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Disadari adanya keterbatasan pengetahuan yang diperoleh sampai sekarang, skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan demi terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Demikian laporan ini semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 29 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes Tingkat SD	9
2. Hakikat Permainan Bola Kecil	11
3. Karakteristik Siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo.....	24

	Halaman
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
2. Deskripsi Waktu Penelitian.....	39
3. Deskripsi Subjek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
1. Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	39
2. Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	43
3. Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	47
4. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
D. Saran-Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Proposal TAS.....	68
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing.....	69
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitiandari DEKAN	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin dari Kepatihan	71
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin Perizinan Terpadu Kulon Progo.....	72
Lampiran 6. Surat Keterangan Pengambilan data dari SD Negeri Kemaras ...	73
Lampiran 7. Alat yang diterakan dari Balai Metrologi	74
Lampiran 8. Foto-foto Pengambilan Data.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Kasti	14
Gambar 2. Cara memegang bola	19
Gambar 3. Sikap melempar mendatar	19
Gambar 4. Sikap melempar melambung ke atas.	19
Gambar 5. Cara melambungkan bola kepada si pemukul.	20
Gambar 6. Sikap melempar menyusur tanah.....	20
Gambar 7. Menangkap bola mendatar disamping kanan.	21
Gambar 8. Cara menangkap bola datar setinggi dada.	21
Gambar 9. Posisi telapak tangan pada saat menangkap bola melambung.	22
Gambar 10. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berdiri.	22
Gambar 11. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berlutut dan dengan sikap berjongkok.	22
Gambar 12. Cara memegang kayu pemukul.	23
Gambar 13. Sikap memukul <i>fore hand</i>	23
Gambar 14. Pukulan mendatar dan pukulan melambung.....	23
Gambar 15. Pukulan merendah.	23
Gambar 16. Tes Memukul Bola	33
Gambar 17. Tes Menangkap Bola	35
Gambar 18. Tes Ketepatan Melempar BolaKelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	36
Gambar 19. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	41

	Halaman
Gambar 20. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	43
Gambar 21. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	45
Gambar 22. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	47
Gambar 23. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	49
Gambar 24. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32
Tabel 2. Norma Penilaian	38
Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa.....	40
Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	42
Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	44
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	46
Tabel 7. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	48
Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran permainan bola kasti yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kemaras kelas IV dan V masih terdapat kendala, diantaranya siswa merasa takut sakit apabila terkena alat permainan seperti bola atau tongkat pemukul dan ketergantungan guru Pendidikan Jasmani pada alat pembelajaran yang standar.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pelaksanaan Penjasorkes di sekolah harus dilakukan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 1). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Materi-materi Penjasorkes di Sekolah Dasar dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh di kelas IV dan V semester II memuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan berbagai variasi gerak

dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran”. Adanya Standar Kompetensi Kompetensi Dasar (SKKD) Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif, psikomotor, maupun kognitif.

Sesuai dengan ruang lingkup Penjasorkes, dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai alat bola kecil, sedangkan macam-macam permainan bola kecil antara lain : *rounders*, kasti, bola bakar, *kippers*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapangan.

Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa Sekolah Dasar diberikan pemaparan teori dan pembelajaran teknik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kasti, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan menangkap, melempar, dan memukul. Setelah belajar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan. Selanjutnya pada pelaksanaan permainan kasti, dengan mencari tempat luas terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut.

Kasti merupakan olahraga yang menyenangkan dan sudah dikenal lama oleh warga Indonesia jauh sebelum zaman penjajahan Jepang. Olahraga ini biasa dilakukan oleh anak-anak baik di desa maupun di kota. Permainan bola kasti membutuhkan tempat yang leluasa untuk bergerak, dengan demikian pemain akan bebas bergerak dan memukul bola sesuai kemampuan masing-masing, sehingga permainan akan menjadi menarik.

SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang berada di wilayah Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, merupakan Sekolah Dasar yang juga memberikan permainan kasti untuk materi pelajaran bola kecil pada mata pelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas IV dan V. Pelaksanaan bermain kasti di SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo mengalami kendala misal, letak sekolahan yang cukup jauh dari lapangan olahraga. Waktu yang tersedia kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena waktunya berkurang diperjalanan ketika menuju ke lapangan. Setiap kegiatan pembelajaran Penjasorkes biasanya hanya di halaman sekolah, dengan kondisi halaman sekolah yang kurangluas. Dalam pembelajaran permainan bola kecil misalnya, karena letak lapangan cukup jauh dari sekolah, sehingga proses pembelajaran permainan bola kecil sering dilaksanakan di halaman sekolah saja. Kondisi halaman sekolah yang kurang luas, menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan dalam menyampaikan pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan bola kecil kasti kurang maksimal karena terkendala keadaan.

Proses pembelajaran keterampilan bermain kasti yang dilakukan oleh para siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras, terlihat masih seberapa baik siswa yang masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang dasar-dasar keterampilan bermain kasti, namun mereka sangat semangat dalam mengikuti kegiatan bermain kasti. Penguasaan keterampilan bermain kasti siswa terlihat kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran Penjasorkes banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang kurang luas.

Dalam kasti antara lain, meliputi : memukul, melempar, dan menangkap bola serta jalan, lari, dan menghindar. Apabila pemain menguasai ini maka permainan akan berjalan menyenangkan. Memukul bola adalah salah satu dasar dalam permainan kasti, apabila pukulannya baik maka akan dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan skor yang tinggi. Menangkap bola juga salah satu dalam permainan kasti, dengan kita menguasai teknik ini maka kita dapat mematikan lawan yaitu dengan cara kita menangkap bola yang dipukul lawan dan untuk menerima bola yang dioperkan teman. Agar kita dapat mengoperkan bola dengan tepat kepada teman maka kita harus dapat melemparkan bola dengan baik sehingga kita dapat secepat mungkin mematikan lawan. Inilah yang harus dikuasai dalam permainan kasti sehingga permainan akan menjadi lebih menarik. Dalam permainan kasti siswa harus benar-benar menguasai bagaimana cara memukul, melempar dan menangkap bola.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Pengujian kebenaran melalui penelitian perlu dilakukan, untuk menjawab pertanyaan mengenai :Seberapa baik kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam hal memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti? Berdasarkan penjelasan uraian dan pertanyaan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : “Kemampuan Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan pembelajaran secara terpisah-pisah.
2. Pembelajaran keterampilan bermain kasti di SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo kurang maksimal karena terkendala halaman kurang luas.
3. Masih banyak siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang masih kurang menguasai keterampilan bermain kasti, memukul, melempar dan menangkap bola.

4. Belum diketahui kemampuan gerak dasar memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta agar permasalahan menjadi spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa Tinggi Kemampuan Memukul Bola Kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih, Kabupaten, Kulon Progo.
2. Seberapa Tinggi Kemampuan Melempar Bola Kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih, Kabupaten, Kulon Progo.
3. Seberapa Tinggi Kemampuan Menangkap Bola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Kemampuan Memukul BolaBola Kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
2. Kemampuan Melempar BolaKasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
3. Kemampuan Menangkap BolaKasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan permainan kasti.
 - b. Untuk mengembangkan kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi pada pihak SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tentang kemampuan siswa kelas IV dan V dalam hal memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber referensi untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pembelajaran Penjaskes khususnya dalam materi permainan kasti.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam permainan kasti, yaitu tentang kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Penjasorkes Tingkat SD

Sekolah Dasar Negeri Kemaras, Pengasih Kulon Progo kelas IV dan V masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), belum semua kelas menggunakan kurikulum 2013. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006: 1).

KTSP (2006: 15), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, untuk kelas atas terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Adanya Standar Kompetensi Kompetensi

Dasar (SKKD) Pembelajaran Penjasorkes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

a. Tujuan Penjasorkes di SK & KD Tingkat SD/MI

KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

b. Ruang Lingkup Penjasorkes di SK & KD Tingkat SD/MI

KTSP (2006:3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

2. Hakikat Permainan Bola Kecil

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini di mainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya. Permainan sederhana ini dapat di mainkan di lapangan yang tidak begitu luas.

a. Pengertian Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Dan dimainkan di lapangan terbuka. Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena dapat menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua

regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Dalam Buku Pedoman Guru Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar (1996: 36), kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh siswa-siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa-siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan ataupun dimainkan khusus oleh laki-laki atau perempuan.

Permainan kasti yang banyak dimainkan anak-anak Sekolah Dasar, adalah dengan pemain dibagi dua regu, salah satu mendapat giliran jaga dan satu regu lain mendapat giliran untuk memukul. Disediakan beberapa pos yang ditandai dengan tiang dimana pemainserang (yang mendapat giliran pukul) tak boleh di “ketik” atau dilempar dengan bola. Pemain serang bergiliran memukul bola yang diumpun oleh salah seorang pemain jaga. Pemain jaga berjaga di lapangan untuk mencoba menangkap pukulan bola pemain serang. Ketika bola terpukul, pemain serang berlari ke pos berikut atau “pulang” ke “ruang bebas” yang dibatasi dengan sebuah garis. Kalau pemain yang sedang lari menuju pos atau pulang dapat di “gebok” dia dinyatakan mati dan kedua regu berganti, regu serang jadi regu jaga dan sebaliknya. Permainan ini menggunakan gerak dasar berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat, menangkap dan melempar bola. Terdiri dari 2 base dengan jarak minimal 20 meter. Jika ingin terampil dalam bermain kasti, maka harus menguasai dasarnya. Permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

b. Peraturan Permainan Kasti

Buku Penjas Orkes SD Kelas IV

Peraturan permainan kasti, meliputi:

1) Alat dan Lapangan Permainan

a) Alat pemukul

Alat pemukul terbuat dari kayu panjang 50 – 60 cm, penampangnya berbentuk bulat atau bulat telur, untuk yang bulat garis tengahnya 3,5 cm dan yang bulat telur lebarnya 5 cm dan tebalnya 3,5 cm, panjang tempat pegangannya 15 – 20 cm bulat pegangan berukuran 3 cm dan beratnya 70 – 80 gram.

b) Bola

Bola untuk permainan kasti sudah dibuat sedemikian rupa yang berisi ijuk atau sabut yang kelilingnya 19 – 21 cm dan beratnya 70 – 80 gram. Bola untuk anak SD juga bisamemakai bola tenis atau bola plastik yang dimodifikasi bentuknya.

c) Tiang pertolongan

Tiang pertolongan terbuat dari bahan yang tidak mudah patah, seperti besi, kayu, piber, atau bambu. Tiang pertolongan ditancapkan di tengah lingkaran dengan jari-jari 1 meter dan tinggi tiang pertolongan dari tanah 1,5 meter. Jarak tiang pertolongan dengan garis pukul adalah 5 meter dan jarak dari garis samping 5 meter.

d) Tiang hinggap atau tiang bebas

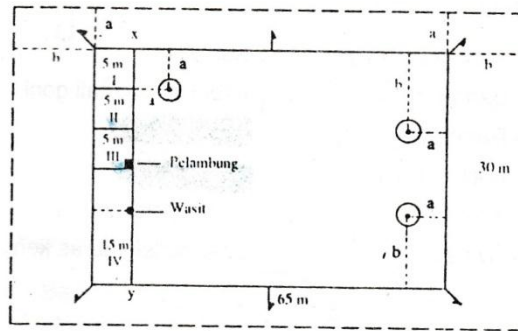
Tiang hinggap dalam permainan kasti ada 2 buah yang ditancapkan dalam tanah, lingkaran berjari-jari 1 meter, kedua tiang tersebut ditancapkan dengan jarak 5 meter dan garis belakang dan 10 meter dari garis samping kanan dan kiri. Pemain yang sudah berada di tiang hinggap aman dari incaran pemain penjaga yang memegang bola selagi pemain pemukul tidak berpindah tempat ketiang hinggap yang lain.

e) Nomor dada

Dalam permainan kasti setiap pemain harus memakai nomor dada yang terbuat dari kain terpasang di depan dan punggung. Nomor dada terdiri atas nomor 1-15. Nomor urut 1-12 untuk pemain inti dan nomor 13-15 untuk cadangan. Pemain menggunakan nomor dada supaya dikenali namanya dan mudah untuk melakukan penilaian.

f) Fasilitas/lapangan

Lapangan kasti berbentuk persegi panjang yang berukuran 30 m x 60 m



Gambar 1. Lapangan Kasti
Sumber :Pengajaran Permainan (1996:37)

Keterangan :

Panjang lapangan 60meter

Lebar lapangan 30 meter

I : Ruang Pembantu

II : Ruang Pemukul

III : Ruang Pelambung

IV : Ruang Bebas

O : Tiang Pertolongan

4 : Bendera tengah/sudut lapangan

---- : Garis penonton

a : Garis 5 meter

b : Garis 10 meter

x - y : Garis pemukul

2) Peraturan Permainan

Jumlah pemain tiap regu dapat disesuaikan dengan keadaan di sekolah, tunjuk salah satu seorang untuk menjadi kapten regu. KTSP SD (2006 : 2,3)

a) Regu pemukul

- (1) Setiap pemain berhak memukul 1 kali, memukul kecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak 3 kali pukulan.
- (2) Sesudah memukul pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang pemukul.

- (3) Apabila alat itu di luar tempat yang telah ditentukan, pemain tersebut tidak dapat nilai, kecuali ia segera membetulkannya kembali.

b) Regu penjaga

Regu penjaga bertugas :

- (1) Mematikan lawan.
- (2) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- (3) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

c) Pelambung

Pelambung bertugas :

- (1) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.
- (2) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul, si pelambung harus mengulang lagi.
- (3) Jika sampai 3 kali berturut-turut bola tidak terpukul, si pemukul dapat lari bebas ke tiang pemberhentian 1.
- (4) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- (5) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

d) Pukulan benar

Pukulan benar jika :

- (1) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul.

- (2) Selain itu, saat dipukul bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

e) Penghitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut aturan berikut :

- (1) Jika pemain memukul bola lalu berlari ke pemberhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap mendapat nilai “1”.
- (2) Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang pemberhentian mendapat nilai “2”.
- (3) Regu penjaga mendapat nilai “1” apabila berhasil menangkap langsung bola yang dipukul.
- (4) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.

f) Waktu permainan

- (1) Permainan ini berlangsung selama 2 babak.
- (2) Tiap babak berlangsung selama 30 menit dan tiap babak diselingi waktu istirahat selama 10 menit.

g) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika:

- (1) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan.
- (2) Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga.

- (3) Alat pemukul lepas saat memukul.
- (4) Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang.
- (5) Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan.

3) Cara Bermain

Dijelaskan oleh Supriyanti (2010: 2), cara bermain dalam permainan kasti, adalah:

- a) Kasti dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regunya terdiri dari 12 orang. Sebelum mulai permainan, akan diadakan undian guna memilih regu mana yang akan menjadi pemukul/pemasang dan yang menjadi penjaga. Setelah penentuan siapa yang main atau yang jaga, maka yang main akan berkumpul di ruang bebas dan yang jaga akan menyebar dalam lapangan permainan. Satu orang dari regu penjaga akan bertugas sebagai pelambung, dan regu yang main secara bergantian untuk menjadi pemukul. Waktu lama permainan adalah 2 x 30 menit, istirahat 10 menit.
- b) Pelambung akan melemparkan bola yang harus dipukul oleh pemukul, tetapi apabila pemukul gagal (meleset) dalam memukul bola maka permainan dinyatakan gagal dan mendapat nilai 0. Setelah bola terpukul maka sang

pemukul harus berlari ke tiang hinggap/pertolongan, dari tiang hinggap 1 kemudian ke tiang hinggap 2, hingga kembali ke ruang bebas. Apabila seseorang pemukul berhasil melewati tiang hinggap 1 kemudian ke tiang hinggap 2 dan kembali lagi ke ruang bebas dengan bola yang telah ia pukul dan dapat pulang/kembali karena pukulan teman, maka ia mendapat nilai 1.

- c) Namun langkah pemukul tidaklah mulus, karena yang menjaga akan berusaha menangkap bola yang terpukul tadi dan akan melempar/menghambat bola tersebut ke tubuh pemukul yang sedang menuju tiang hinggap 1 atau 2, dengan segala cara termasuk melempar bola itu ke tubuh sang pemukul. Apabila sebanyak 3 kali tangkap bola maka akan dilakukan pergantian bebas, atau tukar posisi (yang pemukul jadi penjaga, dan penjaga jadi pemukul dan berhak untuk mendapat nilai).
- d) Sedangkan untuk mematikan lawan, satu lemparan dianggap sah apabila bola mengenai party pemukul, meskipun kejadian ini tidak disengaja, atau lemparan yang mengenai pakaian pemain juga dianggap sah. Sedangkan lemparan yang digenggam tidak sah.

c. Permainan Kasti

Dalam Buku Pedoman Guru Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar (1996 : 43), dijelaskan bahwa permainan kasti adalah:

1) Melempar Bola

a) Lemparan bola datar

Agar bola dengan mudah dapat ditangkap oleh teman, lemparan hendaknya setinggi dada dan jalannya bola mendatar.



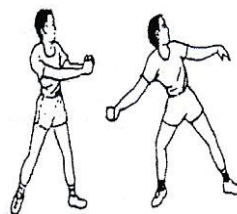
Gambar 2. Cara memegang bola
Sumber : Depdikbud (1996: 43)



Gambar 3. Sikap melempar mendatar
Sumber: Depdikbud (1996: 44)

b) Lemparan bola melambung ke atas

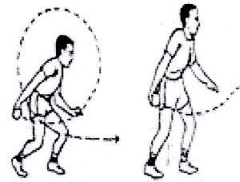
Bola dilambungkan kuat-kuat ke arah atas, sedangkan arah bola harus tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap.



Gambar 4. Sikap melempar melambung ke atas.
Sumber : Depdikbud (1996: 44)

c) Melambungkan bola pada si pemukul

Bola diayunkan dengan lengan dari bawah secara lemas jalannya bola polos, jadi jangan sampai bola tersebut berputar saat bergerak melambung. Lambungan bola harus benar-benar tepat sesuai dengan permintaan si pemukul.



Gambar 5. Cara melambungkan bola kepada si pemukul.

Sumber : Depdikbud (1996: 45)

d) Lemparan bola menggelinding

Bola dilemparkan kepada teman dengan digelindingkan menyusuri tanah tetapi dengan arah yang sesuai dan tepat sehingga mudah untuk diterima/ditangkap.



Gambar 6. Sikap melempar menyusur tanah.

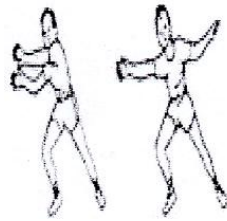
Sumber : Depdikbud (1996: 46)

2) Menangkap Bola

Sikap badan dan posisi tangan pada saat menangkap bola sangat tergantung pada datangnya bola dengan datar, parabola atau menggelinding.

a) Menangkap bola datar

Bola yang datangnya mendatar dan tepat di depan dada, pada saat bola tertangkap jari-jari segera ditutup dan kedua tangan ditarik ke belakang, supaya bola tidak loncat lepas kembali (muntah). Akan tetapi apabila datangnya bola mendatar itu disamping kanan atau kiri badan, maka caranya dengan salah satu atau kedua tangan dijulurkan ke samping kanan atau kiri badan.



Gambar 7. Menangkap bola mendatar disamping kanan.

Sumber : Depdikbud (1996:47)

b) Menangkap bola rendah

Cara menangkap bola rendah sama dengan menangkap bola yang datangnya mendatar, hanya saja kedua lutut harus ditekuk agar badan merendah. Penekukan lutut disesuaikan dengan datangnya bola.



Gambar 8. Cara menangkap bola datar setinggi dada.

Sumber : Depdikbud (1996: 47)

- c) Menangkap bola parabola/melambung ke atas

Sikap permulaan kaki kiri berada di depan, kedua tangan dijulurkan ke arah datang bola dengan posisi telapak tangan 3 macam.



Gambar 9. Posisi telapak tangan pada saat menangkap bola melambung.
Sumber : Depdikbud (1996: 48)

- d) Menangkap bola menggelinding



Gambar 10. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berdiri.
Sumber : Depdikbud (1996: 49)



Gambar 11. Menangkap bola menyusur tanah dengan sikap berlutut dan dengan sikap berjongkok.
Sumber : Depdikbud (1996: 49)

3) Memukul Bola

Cara memegang tongkat kayu pemukul yang baik dan mudah dilakukan oleh siswa adalah seperti sikap tangan pada saat berjabat.



**Gambar 12. Cara memegang kayu pemukul.
Sumber : Depdikbud (1996: 50)**

Beberapa macam memukul bola dalam permainan kasti:

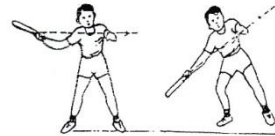
a) Pukulan depan/*fore hand*

Pukulan depan ini yang harus diutamakan karena mudah dilakukan, juga memberikan kemungkinan jarak pukulan akan lebih jauh.



**Gambar 13. Sikap memukul *fore hand*.
Sumber : Depdikbud (1996: 51)**

b) Memukul bola mendatar dan bola melambung



**Gambar 14. Pukulan mendatar dan pukulan melambung.
Sumber : Depdikbud (1996: 51)**

c) Memukul bola merendah



**Gambar 15. Pukulan merendah.
Sumber : Depdikbud (1996: 52)**

4) Berlari

Berlari dalam permainan kasti mempunyai peranan yang sangat penting bagi pemain kasti, hal ini untuk menghindari lemparan bola dari penjaga, ia harus terampil dalam lari menuju tiang pertolongan atau tiang hinggap dengan cepat. Disamping ia harus dapat berlari mengubah arah dengan tiba-tiba lari juga bisa dilakukan seperti: lari lurus, zig-zag, merunduk sambil berlari, melompat hal ini dilakukan supaya pelari tidak terkena lemparan bola dari lawan. Untuk itu pelari harus menguasai tentang keterampilan lari maka ia mungkin akan lari terus dan tidak takut terkena lemparan bola, sebab waktu bola akan dilempar pelari sudah memperhatikan betul arah datangnya bola. (Herman Subarjah, 2007: 16)

3. Karakteristik Siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo

Pembelajaran bagi siswa sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik

dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009:12).

Menurut Bloom (2009:43), pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak Sekolah Dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Siswa SD adalah masa perkembangan anak dari usia 6-12 tahun yang dalam penelitian ini terdaftar sebagai peserta didik pada SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo. Siswa SD Negeri Kemaras, terdiri dari 32 siswa perempuan dan 31 siswa laki-laki. Jumlah seluruhnya adalah 63 siswa yang terbagi pada 6 kelas, dengan rata-rata perkelas 11 siswa. SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo, yang berada di daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong sempit dan terbatas sarana dan prasarana serta fasilitas olahraga kurang memadai. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar Penjasorkes pada umumnya.

Secara umum karakteristik siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo adalah :

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Kemaras berdomisili di wilayah desa Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran Penjasorkes, terlihat siswa SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Desi Ambarwati (2010). Dengan judul “Kemampuan Dasar bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Klaten”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten, dengan jumlah siswa 48 anak. Pengambilan data menggunakan tes pengukuran yang dilakukan oleh

Desi Ambarwati yaitu dengan memukul bola kasti dengan koefisien Validitas instrument tes adalah sebesar 0,976, sedangkan koefisien reliabilitas instrument tes adalah sebesar 0,991. Relevansinya penelitian Desi Ambarwati dengan penelitian ini adalah kesamaan jumlah variable yang di ukur yaitu kemampuan memukul bola kasti dan pengkatagorian data. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan gerak dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten berkemampuan sedang. Kebanyakan dari hasil presentase siswa bekemampuan sedang karena siswa tidak bersungguh-sungguh saat pengambilan nilai. Secara rinci dari 48 responden, sebanyak (6,25%) berkemampuan dasar sangat rendah, (22,92%) berkemampuan dasar rendah, (37,50%) berkemampuan dasar sedang, (27,08%) berkemampuan dasar tinggi, dan (6,25%) berkemampuan dasar sangat tinggi. Tes ini merupakan *prototipe*, sehingga masih memungkinkan penyempurnaan.

2. Imam Santosa (2014). Dengan judul “Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketetapan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dengan subjek 39 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penilaian ini diukur dengan

melakukan memukul bola kasti, melempar bola kasti, dan menangkap bola kasti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tes memukul bola kasti : 2 siswa (5,12%) berkategori sangat tinggi, 11 siswa (28,20%) berkategori tinggi, 13 siswa (33,34) berkategori sedang, 10 siswa (25,64%) berkategori rendah, dan 3 siswa (7,70%) berkategori sangat rendah. Pelaksanaan tes melempar bola kasti : 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 15 siswa (38,46%) berkategori tinggi, 9 siswa (23,08%) berkategori sedang, 13 siswa (33,34%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56%) berkategori sangat rendah. Sedangkan pelaksanaan tes menangkap bola kasti : 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 14 siswa (35,90%) berkategori tinggi, 8 siswa (20,52%) berkategori sedang, 15 siswa (38,46%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56) berkategori sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Kasti merupakan salah satu dari permainan bola kecil yang dimainkan secara beregu. Permainan ini sangat menyenangkan jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Agar dapat memenangkan permainan, maka satu regu harus dapat bekerjasama dengan baik dan menguasai dalam permainan kasti yaitu diantaranya memukul, melempar, menangkap.

Siswa Sekolah Dasar kelas IV dan V pada umumnya berusia 10-11 tahun. Secara fisiologis masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental, dan sosial. Perkembangan fisik diantaranya kecenderungan

perbedaan yang terjadi dalam hal kepesatan dan pola pertumbuhan yang berkaitan dengan proporsi ukuran bagian-bagian tubuh.

Pada umumnya anak senang bermain, oleh karena itu permainan menjadi pusat perhatian anak. Sehingga permainan apapun yang diberikan kepada anak merupakan situasi yang harus dihadapi, dan anak akan bereaksi terhadap situasi tersebut dengan spontan sesuai watak anak yang aslinya. Begitu juga saat anak diberikan permainan kasti maka anak akan melakukan permainan tersebut secara spontan, dan dari permainan tersebut kita dapat mengetahui bagaimana sifat aslinya.

Untuk mengetahui kemampuan kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kulon Progo, maka dibutuhkan suatu tes atau pengukuran kemampuan siswa dalam hal memukul, melempar, dan menangkap bola. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola, berdasarkan instrumen yang dikembangkan dibuat oleh saudara Syaeful Arif (2013).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data, dalam bentuk : tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek secara terbatas. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2014/2015.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan memukul bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/tongkat), kayu pemukul, bola, sebanyak 10 kali pukulan. Diukur menggunakan rol meter yang sudah diterakan.

2. Ketepatan melempar bola

Merupakan gambaran ketepatan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan, garis lingkaran dengan angka 5,4,3,2,1. Sebanyak 10 kali lemparan.

3. Kemampuan menangkap bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam menangkap bola yang dilemparkan oleh testor. Menangkap bola 10 kali yang dilemparkan testor dengan menggunakan kedua tangan di buka bola datar setinggi dada.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo

yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid* (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008 : 267). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jadi. Instrumen tersebut di buat oleh saudara Syaeful Arif (2013) sehingga instrumen dalam penelitian ini telah mempunyai nilai validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Memukul Bola	0,992	0,991
Melempar Bola	0,971	0,991
Menangkap Bola	0,983	0,991

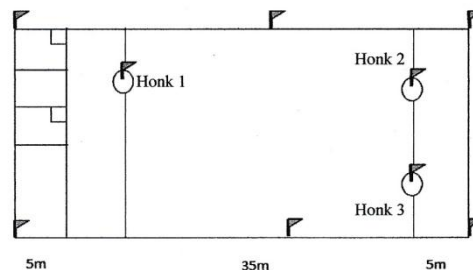
Sumber : Syaeful Arif (2013 : 30)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu : berupa tes memukul bola, tes menangkap bola, dan tes ketepatan melempar bola.

a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan :Mengukur kemampuan memukul
- 2) Peralatan : lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan : Testimengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang diberikan/dilambungkan oleh testor. Pukulan dilambungkan ke arah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis honk 2 dan 3, atau garis honk 1.



Gambar 16. Tes Memukul Bola
Sumber : Syaeful Arif (2013 : 31)

4) Peraturan : Testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.

5) Penilaian :

a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.

b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 maka tidak mendapatkan nilai atau “1”.

c) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 mendapat nilai “2”.

d) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 dan juga bola melewati garis batas honk 2 dan 3 maka dinilai “3”.

e) Setiap skor dicatat dalam formulir.

f) Jumlah skor maksimal 30 point.

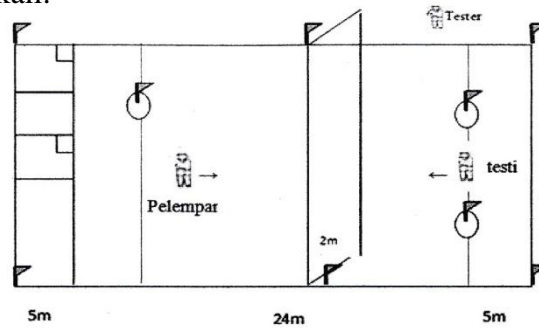
b. Tes menangkap bola

1) Tujuan :Mengukur ketrampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.

2) Peralatan : Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.

3) Pelaksanaan : Testi berdiri ditengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri ditempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar arus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya ke samping,

kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri dibelakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar ke arah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlah lemparan sebanyak 10 kali.



Gambar 17. Tes Menangkap Bola
Sumber : Syaeful Arif (2013 : 33)

4) Peraturan :

- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur.
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar.

5) Penilaian :

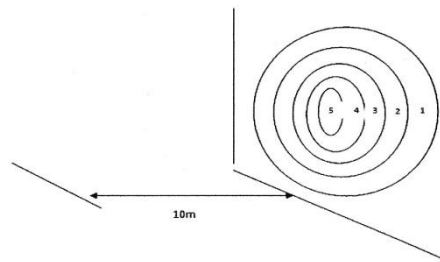
- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
- b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka di nilai "0".
- c) Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/mengenai tangan tetapi bola jatuh/lepas), maka di nilai "1".

d) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka di nilai “2”.

e) Maksimum skor adalah 20 point.

c. Tes ketepatan melempar bola

- 1) Tujuan : Mengukur ketepatan melampar bola terhadap sasaran.
- 2) Peralatan : Dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
- 3) Pelaksanaan : Sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.



Gambar 18. Tes Ketepatan Melempar Bola
Sumber : Syaeful Arif (2013 : 34)

4) Peraturan :

- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap dibelakang garis.
- b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.

- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
 - d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.
- 5) Penilaian :
- a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai “5”.
 - b) Lingkaran berikutnya “4”, berikutnya “3”, berikutnya “2”, dan lingkaran paling luar “1”.
 - c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
 - d) Maksimum skor adalah 50 point.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011 : 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu : “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian dengan menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Norma Penilaian

No.	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Rata-rata Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti masing-masing testi (peserta tes) yang termasuk kategori : “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar presentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010 : 112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} X 100$$

Keterangan :

% = Persentase

$\sum X$ = skorX hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kemaras, yang beralamat di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Tempat pengambilan data dengan menggunakan lapangan sepakbola yang terletak di selatan SD Negeri Kemaras.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2015 yang di mulai dari pukul 07.00 wib sampai dengan 11.00 WIB.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 24 siswa. Kelas IV 17 siswa terdiri laki-laki 11 anak, perempuan 6 anak, sedangkan kelas V berjumlah 7 siswa terdiri laki-laki 3 anak, putri 4 anak.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

a. Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SDN Kemaras

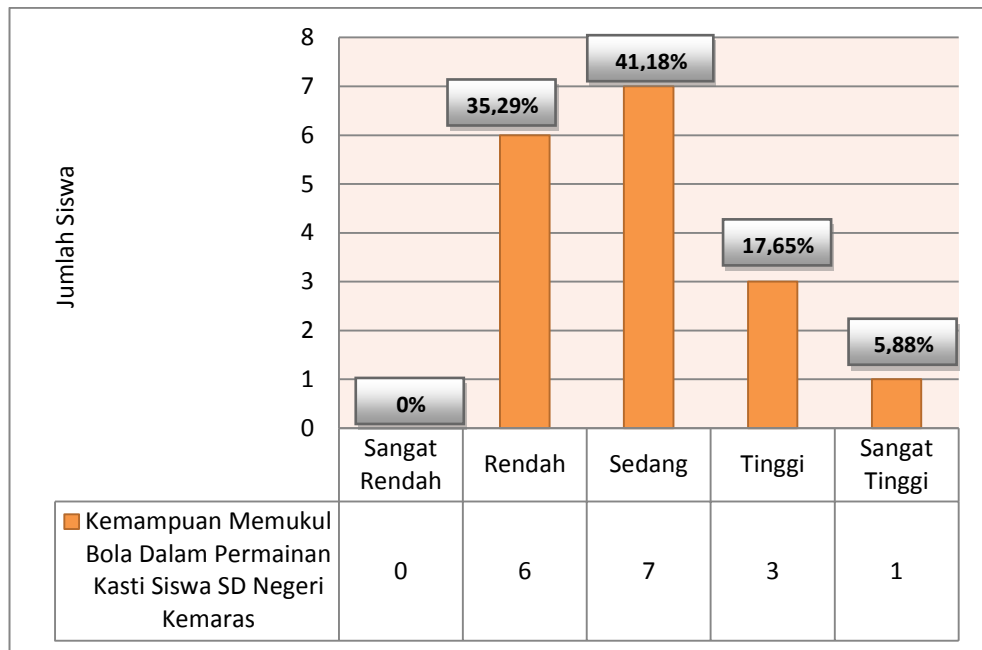
Hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 25; $sum = 320$; $mean = 18,82$; $median = 18$;

modus = 18; dan *standard deviasi* = 2,68. Deskripsi hasil penilaiankemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 22,84$	Sangat Tinggi	1 siswa	5,88 %
2	$20,16 \leq X < 22,84$	Tinggi	3 siswa	17,65 %
3	$17,48 \leq X < 20,16$	Sedang	7 siswa	41,18 %
4	$14,80 \leq X < 17,48$	Rendah	6 siswa	35,29 %
5	$X < 14,80$	Sangat Rendah	0 siswa	00.00 %
Jumlah =			17 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 19 di bawah ini :



Gambar 19. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 19 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 17,65%; kategori “sedang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 41,18%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,29%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

b. Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SDN Kemaras

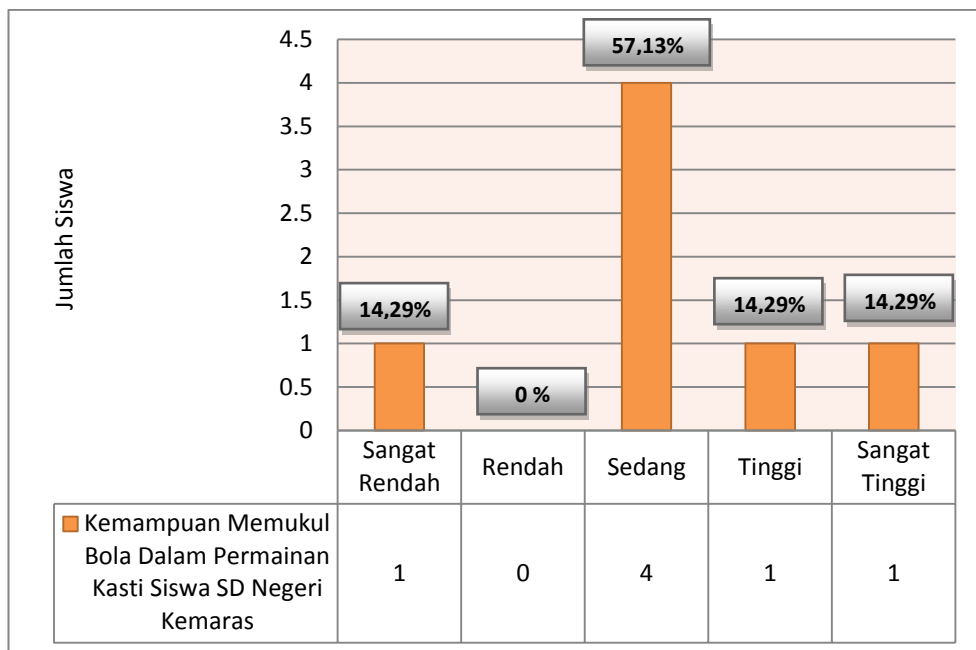
Dari hasil penilaian kemampuan memukul bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 14; skor maksimum = 26; *sum* = 138; *mean* = 19,71; *median* = 19, *modus* = 19; dan *standard deviasi* = 3,68. Deskripsi

hasil penilaian kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 25,23$	Sangat Tinggi	1 siswa	14,29 %
2	$21,55 \leq X < 25,23$	Tinggi	1 siswa	14,29 %
3	$17,87 \leq X < 21,55$	Sedang	4 siswa	57,13 %
4	$14,19 \leq X < 17,87$	Rendah	0 siswa	00,00 %
5	$X < 14,19$	Sangat Rendah	1 siswa	14,29 %
Jumlah =			7 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 20 di bawah ini :



Gambar 20. Diagram Kemampuan Memukul Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 20 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 14,29%; kategori “tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 14,29%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 57,13%; kategori “rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa (14,29%).

2. Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

a. Hasil Kemampuan Melempar Bola Kasti Kelas IV SD N Kemaras

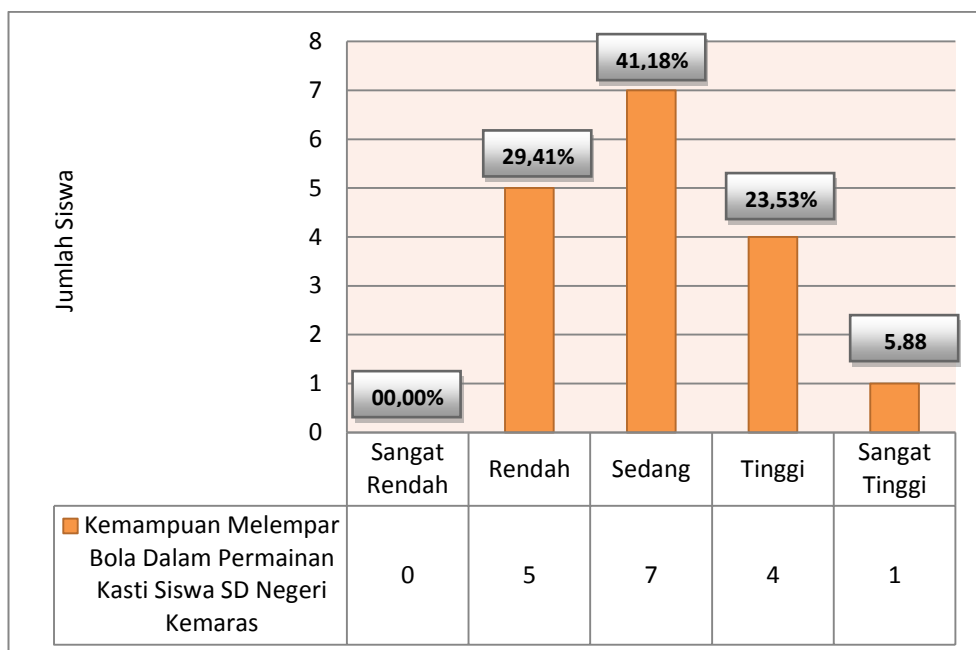
Dari hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 22; skor maksimum = 37; $sum = 470$; $mean =$

27,65; *median* = 29; *modus* = 24; dan *standard deviasi* = 4,09. Deskripsi hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 33,78$	Sangat Tinggi	1 siswa	5,88 %
2	$29,69 \leq X < 33,78$	Tinggi	4 siswa	23,53 %
3	$25,60 \leq X < 29,69$	Sedang	7 siswa	41,18 %
4	$21,51 \leq X < 25,60$	Rendah	5 siswa	29,41 %
5	$X < 21,51$	Sangat Rendah	0 siswa	00,00 %
Jumlah =			17 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 21 di bawah ini :



Gambar 21. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 21 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 23,53%; kategori “sedang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 41,18%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,41%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

b. Hasil Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras

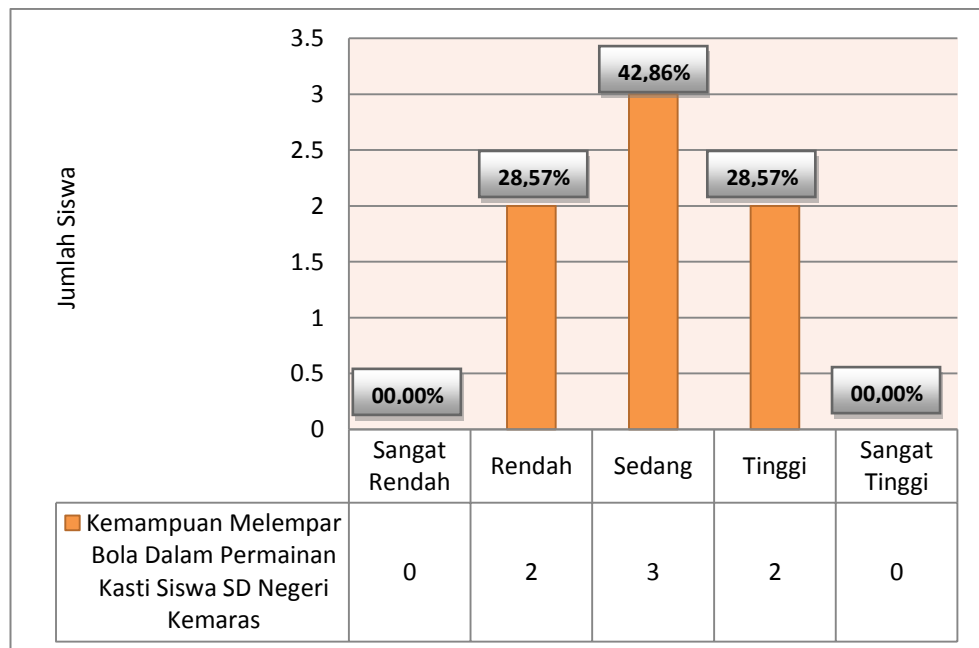
Dari hasil penilaian kemampuan melempar bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 26; skor maksimum = 33; $sum = 205$; $mean = 29,29$; $median = 32$; $modus = 30$; dan $standard\ deviasi = 2,75$. Deskripsi

hasil penilaian kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 33,42$	Sangat Tinggi	0 siswa	00,00 %
2	$30,67 \leq X < 33,42$	Tinggi	2 siswa	28,57 %
3	$27,92 \leq X < 30,67$	Sedang	3 siswa	42,86 %
4	$25,17 \leq X < 27,92$	Rendah	2 siswa	28,57 %
5	$X < 25,17$	Sangat Rendah	0 siswa	00,00 %
Jumlah =			7 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 22 di bawah ini :



Gambar 22. Diagram Kemampuan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 22 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “sedang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 42,86%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

3. Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

a. Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV SD N Kemaras

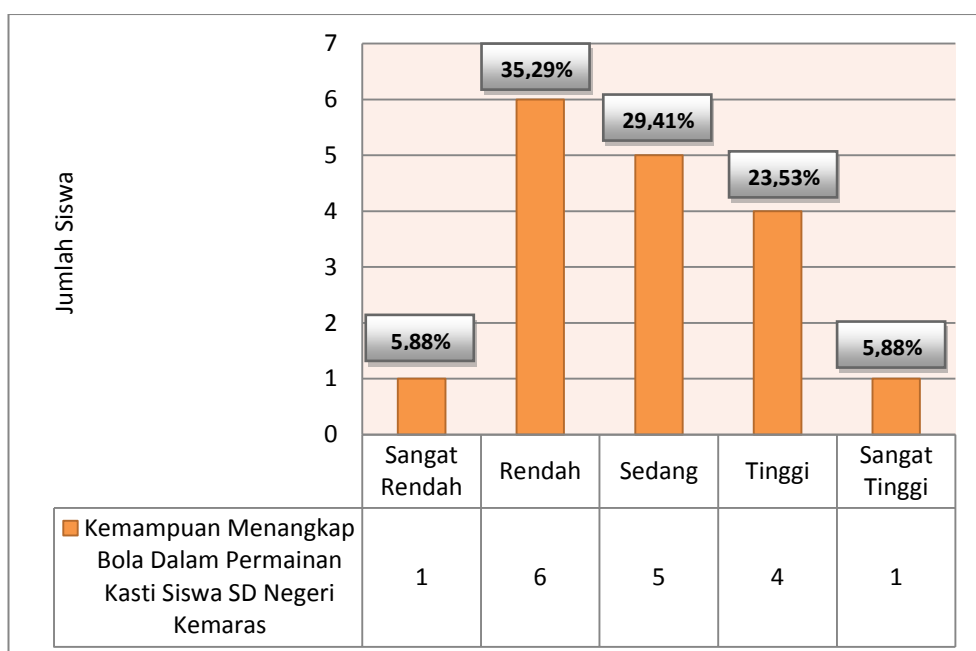
Dari hasil penilaian kemampuan menangkap bola diperoleh hasil skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 19; $\sum = 314$; $\text{mean} = 16,24$; $\text{median} = 17$; $\text{modus} = 15$; dan $\text{standard deviasi} = 1,68$. Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	----------	----------	-----------	------------

1	$X \geq 18,76$	Sangat Tinggi	1 siswa	5,88 %
2	$17,08 \leq X < 18,76$	Tinggi	4 siswa	23,53 %
3	$15,40 \leq X < 17,08$	Sedang	5 siswa	29,41 %
4	$13,72 \leq X < 15,40$	Rendah	6 siswa	35,29 %
5	$X < 13,72$	Sangat Rendah	1 siswa	5,88 %
Jumlah =			17 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 23 di bawah ini :



Gambar 23. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 23 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa

atau sebesar 23,53%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,41%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,29%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%.

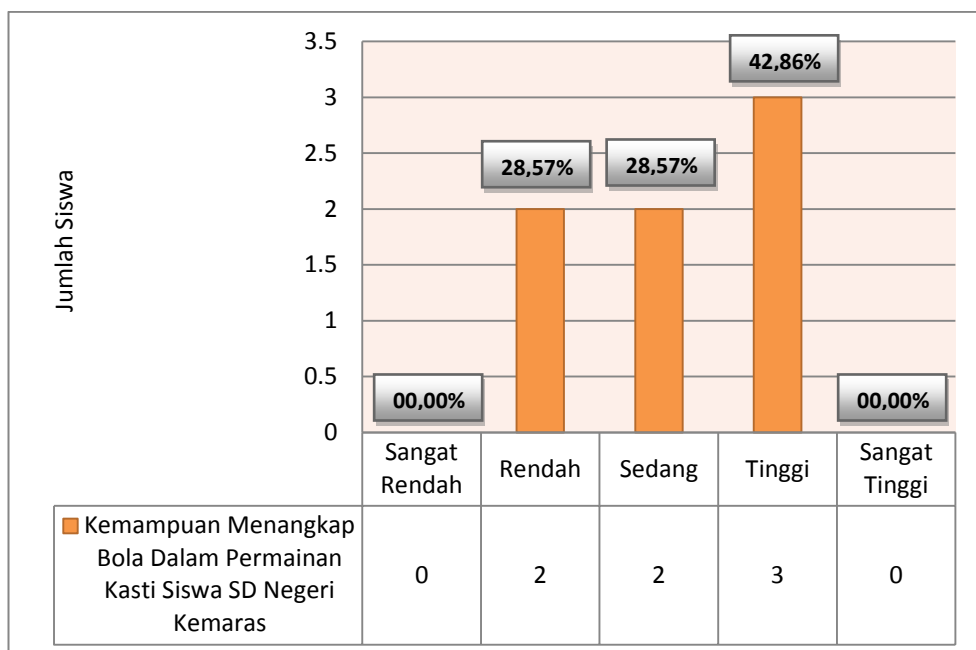
b. Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD N Kemaras

Hasil penelitian kemampuan menangkap bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Kemaras diperoleh hasil skor minimum sebesar = 16; skor maksimum = 20; $sum = 125$; $mean = 17,86$; $median = 18$; $modus = 19$; dan $standard\ deviasi = 1,57$. Deskripsi hasil penilaian kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 20,22$	Sangat Tinggi	0 siswa	00,00 %
2	$18,61 \leq X < 20,22$	Tinggi	3 siswa	42,86 %
3	$17,11 \leq X < 18,61$	Sedang	2 siswa	28,57 %
4	$15,51 \leq X < 17,11$	Rendah	2 siswa	28,57 %
5	$X < 15,51$	Sangat Rendah	0 siswa	00,00 %
Jumlah =			7 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 24 di bawah ini :



Gambar 24. Diagram Kemampuan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 24 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 42,86%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

4. Pembahasan

Permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik

dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Dalam penelitian ini kemampuan memukul bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/ tongkat). Kemampuan melempar bola merupakan gambaran ketepatan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kemampuan menangkap bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam menangkap bola yang di lemparkan oleh tester dan dalam menangkap bola yang di lemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa :

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” , kelas empat mencapai 41,18 % dan kelas V mencapai 57,13% dan berkategori rendah kelas IV 35,29 persen. Mengapa di kelas IV masih banyak rendah dibandingkan kelas V, hal ini dimungkinkan karena siswa kelas V sudah pernah

mendapatkan pembelajaran permainan kasti sewaktu kelas IV. Selain itu Kemampuan memukul bola juga dipengaruhi kualitas lambungan bola yang akan dipukul, faktor inilah yang memungkinkan hasil tes kemampuan memukul bola kasti sebagian besar masih bertakotogi rendah dan sedang.

2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” dan “tinggi”, kelas IV mencapai 41,18% sedangkan kelas V kategori sedang mencapai 42,86%. Hasil tes kemampuan melempar bola kasti di kelas IV dan kelas V, sebagian besar menunjukan kategori sedang dan tinggi hal ini dimungkinkan gerakan yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap.
3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes kemampuan menangkap bola kasti kelas IV kategori rendah sebesar 35,29%. Jika kita lihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor-faktor yang dinasi antara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan.

4. Kelas V kategori rendah sebesar 28,57%, jika kita lihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola faktor-faktor yang dinasi antara penglihatan, perkiraan antara pemukul dengan datangnya bola sampai tangan gerakan itu perlu gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan dalam permainan kasti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD

Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo adalah:

Kelas IV sebagian besar berkategori “Sedang” dengan 41,18% dan “Rendah”. Sedangkan Kelas V sebagian besar berkategori sedang yaitu sebesar 57,13%. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” dan “tinggi”, kelas IV mencapai 41,18% sedangkan kelas V kategori sedang mencapai 42,86%. Hasil tes kemampuan melempar bola kasti di kelas IV dan kelas V, sebagian besar menunjukkan kategori sedang dan tinggi hal ini dimungkinkan gerakan yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul maupun menangkap bola yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan ditangkap. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, untuk kategori “sedang” cenderung ke rendah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes kemampuan menangkap bola kasti kelas IV kategori rendah sebesar 35,29%. Jika kita lihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam

melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor-faktor yang dinasi antara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan.

Kelas V kategori rendah sebesar 28,57%, jika kita lihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola faktor-faktor yang dinasi antara penglihatan, perkiraan antara pemukul dengan datangnya bola sampai tangan gerakan itu perlu gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan dalam permainan kasti.

2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Kelas IV Kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%; kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 23,53%; kategori “sedang” sebanyak 7 siswa atau sebesar 41,18%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,41%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%. Sedangkan Kelas V menunjukkan kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “sedang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 42,86%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.
3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo adalah Kelas IV kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%;

kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 23,53%; kategori “sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,41%; kategori “rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 35,29%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5,88%. Sedangkan Kelas V kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%; kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 42,86%; kategori “sedang” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; kategori “rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 28,57%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 00,00%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Kemaras Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam hal mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti bagi siswa kelas IV dan V.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil melalui tes pengukurandi sekolah tidak hanya pada materi permainan kasti saja. Juga perlu dilakukan evaluasi melalui tes pengukuran untuk materi permainan bola kecil yang lain, misal : *kippers*, *rounders*, bola bakar, dll.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan wawasan serta buku pedoman, dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, yang memungkinkan para siswa dalam melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti tidak bersungguh-sungguh.
3. Petugas tes yang membantu dalam penelitian ini adalah merupakan teman sejawat (sesama mahasiswa yang masih menempuh belajar), sehingga memungkinkan dalam bertugas membantu melaksanakan tes masih kurang maksimal.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain kasti yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan bola kecil, dengan materi permainan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2014.
- Depdikbud. (1995/1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- DesiAmbarwati. (2010). KemampuanDasarbermainKastiSiswaKelas IV dan V SekolahDasarNegeri 1 PasebanBayatKelaten.*Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univrrsitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Santosa (2014). Dengan judul “*Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketetapan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- KTSP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Penjasorkes* . Jakarta.
- Sekar Purbarini Kawuryan. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti. (2008).*Bermin kasti*. Semarang:Aneka ilmu.
- Syaeful Arif. (2013). Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.*Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univrrsitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Putra
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta:Depdikbud.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012).*Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Memukul Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	IV	L	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	20	S
2	02	IV	L	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	18	S
3	03	IV	P	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	20	S
4	04	IV	L	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	22	T
5	05	IV	L	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	22	T
6	06	IV	P	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	19	S
7	07	IV	L	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	22	T
8	08	IV	L	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	16	R
9	09	IV	L	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	17	R
10	10	IV	L	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	18	S
11	11	IV	P	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	17	R
12	12	IV	P	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	17	R
13	13	IV	P	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	16	R
14	14	IV	L	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	15	R
15	15	IV	P	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18	S
16	16	IV	L	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	18	S
17	17	IV	L	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	25	ST

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Melempar Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	IV	L	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	22	R
2	02	IV	L	3	3	2	2	4	2	2	3	2	1	24	R
3	03	IV	P	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	27	S
4	04	IV	L	3	2	3	3	2	2	1	4	4	2	26	S
5	05	IV	L	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	29	S
6	06	IV	P	2	1	3	2	3	4	3	3	2	1	24	S
7	07	IV	L	2	4	4	3	5	3	2	4	2	3	32	T
8	08	IV	L	2	3	1	4	5	3	2	3	3	2	28	S
9	09	IV	L	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	25	R
10	10	IV	L	2	5	3	3	5	3	3	3	4	1	32	T
11	11	IV	P	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	29	S
12	12	IV	P	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	32	T
13	13	IV	P	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	22	R
14	14	IV	L	2	2	2	4	2	2	1	4	3	2	24	R
15	15	IV	P	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27	S
16	16	IV	L	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	30	T
17	17	IV	L	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	37	ST

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Menangkap Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	IV	L	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	S
2	02	IV	L	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17	S
3	03	IV	P	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18	T
4	04	IV	L	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	15	R
5	05	IV	L	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	T
6	06	IV	P	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	13	SR
7	07	IV	L	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	15	R
8	08	IV	L	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	17	S
9	09	IV	L	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	14	R
10	10	IV	L	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	16	S
11	11	IV	P	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	15	R
12	12	IV	P	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	15	R
13	13	IV	P	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	16	S
14	14	IV	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	T
15	15	IV	P	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15	R
16	16	IV	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	ST
17	17	IV	L	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18	T

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Memukul Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	18	V	P	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	20	S
2	19	V	L	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	ST
3	20	V	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	S
4	21	V	P	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	14	SR
5	22	V	L	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	19	S
6	23	V	P	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18	S
7	24	V	L	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	22	T

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Melempar Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	18	V	P	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	32	T
2	19	V	L	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	30	S
3	20	V	P	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	26	R
4	21	V	P	4	4	4	3	1	4	3	3	2	2	30	S
5	22	V	L	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	26	R
6	23	V	P	3	3	5	4	4	2	3	2	4	3	33	T
7	24	V	L	3	2	2	1	3	4	2	5	4	2	28	S

**TES HASIL PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL :
KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA
DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS
PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

No	No. Dada	Kelas	L/P	Menangkap Bola										Jumlah	Klasifikasi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	18	V	P	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	18	S
2	19	V	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	T
3	20	V	P	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	S
4	21	V	P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	T
5	22	V	L	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	16	R
6	23	V	P	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	16	R
7	24	V	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	T

Daftar Petugas Penguji Pengambilan Data Dengan Judul :

Kemampuan Memukul Melempar dan Menangkap Bola dalam Permainan Kasti

Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

No	Nama / NIM	Guru SD	Penguji Tes
1.	Heru Nugraha 13604227076	SD N I Karangsari UPTD Pengasih	Memukul Bola
2.	Rajar Rumantari 13604227064	SD N Blumbang UPTD Kalibawang	Memukul Bola
3.	Sabar 13604227062	SD N Ngemplak UPTD Kalibawang	Melempar Sasaran
4.	Suparjiyono 13604227092	SD N Palihan Lor UPTD Temon	Melempar Sasaran
5.	Sumarna 13609227060	SD N Tegiri UPTD Kokap	Menangkap Bola
6.	Sujiyem 13604227082	SD N Potrogaten UPTD Lendah	Menangkap Bola



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 82/PGSD/I/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : F. Suharjana, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Mardiyanta
NIM : 13604227065
Judul Skripsi : Kemampuan ~~Memukul~~ Memukul, Melempar Dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Kaprod PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : MARDIYANTA A.Ma.Pd
Nomor Mahasiswa : 13604227065
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : Kemampuan Memukul, Melempar, Dan Menangkap Bola
Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri
Kemaras Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 11 Maret s/d 18 Maret 2015
Tempat / objek : SD Negeri Kemaras, Pengasih, Kulon Progo

Atas perhatian, bantuan dan terakabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Februari 2015

Yang mengajukan,



MARDIYANTA, A.Ma.Pd
NIM. 13604227065

Mengetahui :

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,



Drs. SRIAWAN, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,



F. SUHARJANA, M.Pd
NIP. 19580706 198812 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 116/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Februari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

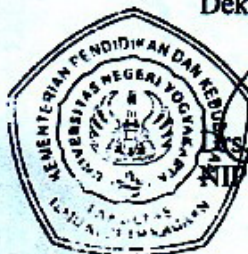
Nama : Mardiyanta A.Ma.Pd
NIM : 13604227065
Program Studi : S1 PGSD penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 11 Maret s.d 18 Maret 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kemaras, Pengasih, Kulonprogo
Judul Skripsi : Kemampuan Memukul, Melempar, Dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Kemaras Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Kemaras
2. Kaprodi PGSD
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

openfort@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGN/745/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN Nomor : 116/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 25 FEBRUARI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MARDIYANTA A.MA.PD NIP/NIM : 13604227065
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 26 FEBRUARI 2015 s.d 26 MEI 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diarahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 FEBRUARI 2015
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Fidi Aswidi, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00195/II/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/745/2/2015, TANGGAL: 26 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat :

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Ditizinkan kepada : **MARDIYANTA**
NIM / NIP : 13604227065
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : KEMAMPUAN MEMUKUL MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : SD NEGERI KEMARAS PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 26 Februari 2015 s/d 26 Mei 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 27 Februari 2015


AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD Negeri Kemaras Pengasih
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEMARAS**

Alamat : Kemaras, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No **4312/247/KMS/III/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kemaras menerangkan bahwa Saudara yang tersebut di bawah ini :

Nama : MARDIYANTA
NIM : 13604227065
Prodi : PGSD/PKS S1

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Negeri Kemaras dengan judul "KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR, DAN MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KEMARAS PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO" pada :

Hari : Rabu, 18 Maret 2015
Tempat : Halaman Sekolah

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemaras, 18 Maret 2015
Kepala SD Negeri Kemaras

MURJIYEM, S.Pd
NIP. 19640610 198610 2 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1611 / UP - 70 / III / 2015

Number

No. Order : 006970

Diterima tgl : 26 Februari 2015

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur

Name

Kapasitas : 50 meter

Capacity

Daya Baca : 1 mm

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

Mardiyanto

Pengasih 009/002 Pengasih Kulon Progo

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

Komparator 1 m

Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

27 Februari 2015

Balai Metrologi Yogyakarta

Suhu : 30°C ± 2°C Kelembaban : 55% ± 10%

DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015

26 Februari 2016

Yogyakarta, 5 Maret 2015



Head of Bureau
Sedaryono, SE
NIP. 19580114 197903 1 006 A

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : Mardiyanto

2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrologian



Gono, SE. MM

NIP. 19610807.198202.1.007



Pengarahan Dari Penguji



Persiapan Berdoa



Pembagian Kelompok



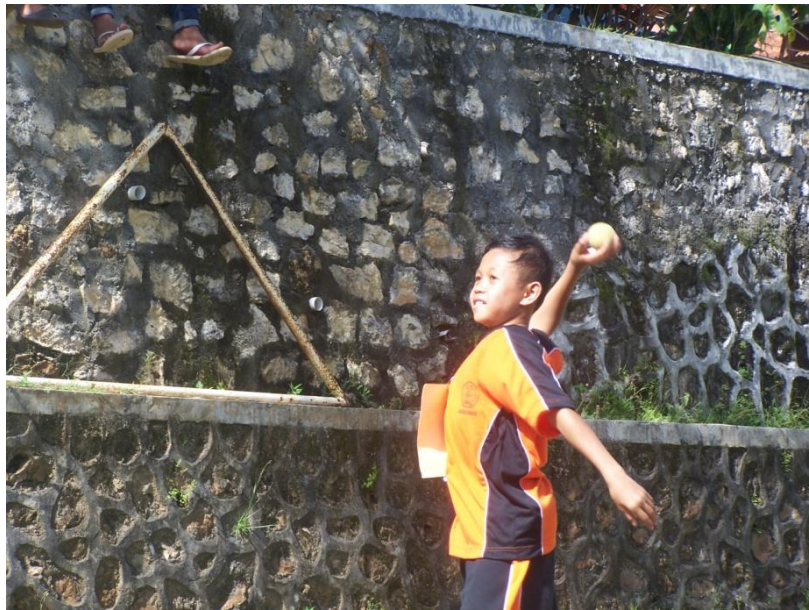
Melambungkan Bola



Memukul Bola



Memukul Bola



Melempar Bola



Menangkap Bola



Menangkap Bola



Lemparan Sasaran



Pengamat Penguji Sasaran



Lemparan Sasaran



Foto Bersama Petugas Penguji



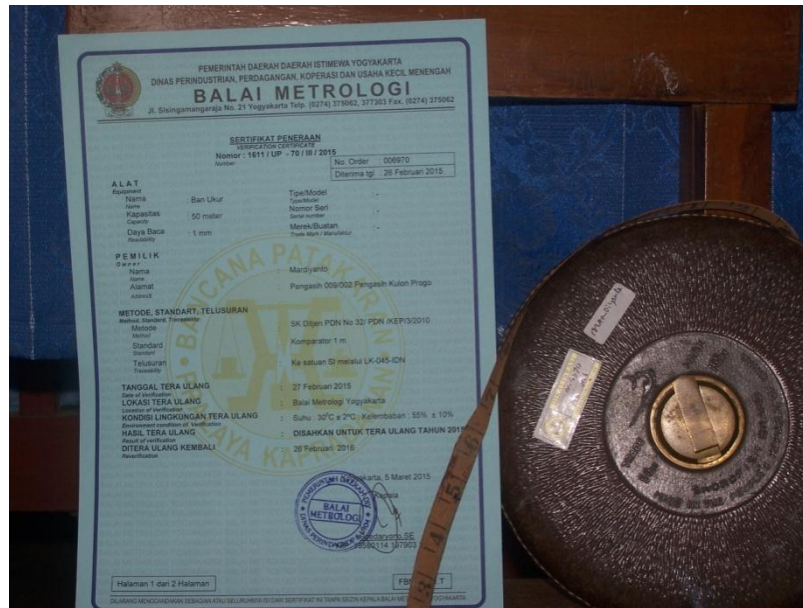
Foto Bersama Petugas Penguji



Foto Petugas-petugas Penguji



Papan Nama SD



Alat Yang Diterakan